

UKDW

AKREDITASI BAN-PT

PROGRAM SARJANA

ARSITEKTUR | DESAIN PRODUK | PEND. BAHASA INGGRIS
MANAJEMEN | AKUNTANSI | BIOLOGI | KEDOKTERAN
INFORMATIKA | SISTEM INFORMASI | FILSAFAT

PROGRAM PASCA SARJANA

MAGISTER FILSAFAT KEILAHIAN | DOKTOR TEOLOGI
MAGISTER MANAJEMEN | MAGISTER ARSITEKTUR

PENDAFTARAN MAHASISWA BARU
TH. 2022/2023

SELEKSI REGULAR
TANPA TES

SKOR
UTBK
≥350

TOTAL POTONGAN DPPF
2,5JT

DPPF BISA DIANGSUR
4X

Non Kedokteran & Filsafat Keilahan*

follow us on

@pmbukdwjogja

@pmbukdwjogja

@pmbukdw

@pmbukdwjogja

PMB UKDW JOGJA

0813 9160 7395

DAFTAR ONLINE:
pmb.ukdw.ac.id

#BISA
BELAJAR
BISA

POLA KONSUMEN DI KOTA YOGYA MAMPU TERPETAKAN

Perlu Strategi Pengendalian Inflasi Jangka Panjang

YOGYA (KR) - Strategi pengendalian inflasi selama ini masih kerap disusun untuk merespons dinamika yang sesaat atau jangka pendek. Padahal diperlukan strategi untuk penanganan yang sifatnya jangka panjang. Apalagi pola konsumen di Kota Yogya mampu terpetakan.

Sekda Kota Yogya yang juga Ketua Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogya Ir Aman Yuridijaya, mendorong seluruh instansi yang masuk dalam TPID agar bersama-sama menyusun strategi tersebut agar dapat diterapkan jangka panjang. “Ada beberapa poin penting dalam pengendalian inflasi daerah yang perlu menjadi fokus perhatian agar kondisi inflasi di Yogyakarta benar-benar terkendali. Salah satunya penyusunan strategi jangka panjang,” jelasnya, Minggu (21/8).

Menurutnya, sebagian besar kebijakan inflasi yang disusun saat ini lebih ditujukan untuk merespons kondisi atau dinamika pasar yang biasanya bersifat sesaat. Oleh karena itu dibutuhkan strategi jangka panjang sebagai road map pengendalian

inflasi daerah yang bisa disusun berdasarkan hasil riset pola konsumsi masyarakat di Kota Yogya.

Selama ini kelompok masyarakat di Kota Yogya cukup beragam. Selain warga yang berdomisili, terdapat mahasiswa luar daerah serta wisatawan yang datang. Perilaku konsumsi mereka pun berbeda-beda sehingga perlu dilakukan kajian secara menyeluruh. Apalagi Kota Yogya bukan tergolong daerah produsen atau pemasok komoditas, melainkan bergantung pasokan dari luar.

Sebagai kota konsumen, imbuhan Aman, distribusi barang yang lancar untuk memenuhi kebutuhan konsumen di Kota Yogya menjadi faktor penting untuk pengendalian inflasi. “Jika distribusi lancar, maka pasokan barang di Kota Yogya akan

terjaga dan harga di pasar bisa dikendalikan. Perlu diingat bahwa tiga pasar tradisional di Kota Yogya ditetapkan sebagai barometer pemantauan inflasi,” imbuhnya.

Tiga pasar yang menjadi pemantauan barometer inflasi tersebut ialah Pasar Beringharjo, Kranggan dan Demangan. Kenaikan harga bahan pokok di ketiga pasar tradisional tersebut otomatis akan mempengaruhi tingkat inflasi secara umum di seluruh DIY. Di ketiga pasar itu kini juga berdiri kios Segoro Amarta. Keberadaan kios tersebut juga perlu dikuatkan kembali sebagai dukungan psikologis untuk pengendalian harga bahan kebutuhan pokok di pasar tradisional.

Aman memaparkan, edukasi kepada konsumen juga diperlukan sehingga konsumen tidak lagi tergantung hanya pada satu jenis bahan kebutuhan pokok saja karena akan memicu inflasi jika suatu saat terjadi kelangkaan untuk produk tersebut. “Pendekatan di sektor penegakan hukum juga dibutuhkan

agar penetapan harga bahan pokok tidak menjadi monopoli salah satu pihak saja,” tandasnya.

Dirinya berharap, strategi pengendalian inflasi daerah bisa disusun sesegera mungkin untuk menghadapi dinamika pasar yang berpotensi memicu inflasi lebih tinggi pada triwulan ketiga dan keempat 2022. Berdasarkan data Bappeda Kota Yogya, tingkat inflasi di Kota Yogya hingga Juli mencapai 5,7 persen atau melebihi inflasi nasional sebesar 4,94. Faktor penyebab utama adalah meningkatnya harga untuk komoditas makanan, minuman, dan tembakau. Selain itu, BI juga mencatat pergerakan grafik inflasi di Kota Yogya biasanya akan mengalami kenaikan pada pertengahan dan akhir tahun bertepatan dengan libur sekolah dan libur akhir tahun atau saat puncak kunjungan wisata ke Yogya. Grafik inflasi akan mengalami penurunan pada Maret-April saat panen raya serta pada Agustus-September dan kembali berangsur naik hingga akhir tahun. **(Dhi)-f**

PUNCAK DIES NATALIS KE-3 STIKES NOTOKUSUMO
Merdeka Belajar Siapkan Lulusan Berkualitas

KR-Ardhi Wahdan

Ketua Stikes Notokusumo Yogyakarta memotong tumpeng dan memberikan ke Ketua BEM.

YOGYA (KR) - Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka yang digulirkan Kemendikbud RI menjadi tantangan bagi perguruan tinggi vokasi. Salah satunya Stikes Notokusumo Yogyakarta yang semakin terpacu dalam menyiapkan lulusan berkualitas.

Tantangan tersebut salah satunya untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan pangsa pasar. “Tantangan lainnya ialah kesiapan kita dalam menyediakan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang harus selalu up to date sesuai perkembangan teknologi,” urai Ketua Yayasan Notokusumo Drs Samudro Tjondronegoro MHum, di sela puncak peringatan Dies Natalis ke-3 Stikes Notokusumo Yogyakarta, Sabtu (20/8).

Menurutnya, jika ditelaah secara mendalam program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka merupakan upaya persiapan karir yang komprehensif guna mempersiapkan generasi terbaik Indonesia guna mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat. Melalui program tersebut diharapkan mahasiswa bisa mengembangkan dirinya secara mandiri melalui kegiatan di dalam maupun luar kampus. Sehingga tantangan tak kalah pelik lainnya ialah bagaimana mendorong semangat mahasiswa agar dapat melaksanakan program merdeka belajar.

“Terlepas dari tantangan dan peluang itu, yang terpenting bagaimana seluruh civitas akademika bersinergi untuk terus meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi serta menyiapkan lulusan yang tangguh dan terampil dalam menghadapi segala perubahan budaya, sosial maupun teknologi,” imbuh Samudro.

Ketua Stikes Notokusumo Yogyakarta Giri Susilo Adi MKes, menambahkan dalam kurun waktu setahun ini pihaknya berhasil menelurkan beragam prestasi. Di aspek akademik antara lain akreditasi Prodi S1 Farmasi dengan peringkat baik, dan akreditasi Prodi D3 Keperawatan dengan peringkat baik sekali. Selain itu diijinkannya pengajuan pembukaan prodi baru Sarjana Keperawatan Ners. Sementara aspek sarana dan prasarana, selesainya pembangunan gedung laboratorium farmasi tiga lantai dengan penambahan peralatan untuk mendukung pembelajaran praktik. Kemudian akan segera dibangun gedung empat lantai untuk mengakomodasi kebutuhan seiring pembukaan Prodi S1 Keperawatan dan Profesi Ners. “Semoga ke depan Stikes Notokusumo semakin bertumbuh, berkembang dan berbuah,” tandasnya. **(Dhi)-f**

PENYEMANGAT ANTIKORUPSI

Budaya Jawa Miliki Spirit 'Pitutor Luhur'

YOGYA (KR) - Upaya pemberantasan korupsi terus dilakukan melalui berbagai jalur. Seperti jalur pendidikan, pencegahan dan penindakan yang dilaksanakan bersamaan dengan memperbaiki sistem penyelenggaraan pemerintahan. Semua itu dilakukan karena pengaruh budaya terhadap tindakan korupsi sangat besar. Budaya 'ewuh pakewuh', menolak pemberian dianggap tidak menghargai, atau memberi sesuatu kepada atasan dianggap sebagai menghormati, sudah ada sejak lama.

“Budaya-budaya di daerah sebenarnya mengandung kearifan lokal yang dapat mencegah terjadinya korupsi. Nilai-nilai ini perlu digali dan lebih menonjolkan nilai tersebut dan mengkampanyekannya melalui berbagai media,” kata Deputi Bidang Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat KPK-RI Dr Wawan Wardiana, dalam seminar dan sarasehan bertema ‘Menggalai Nilai-nilai Antikorupsi dalam Budaya Jawa’ secara daring yang diselenggarakan Penyuluh Antikorupsi Sahabat

Integritas Jogja Istimewa (PAK-SIJI) di Hotel Grand Inna Malioboro, Sabtu (20/8).

Seminar menghadirkan tiga narasumber, yaitu Dr Sri Ratna Sakti Mulya dari Pusat Kebudayaan UGM, Agus Suharsono, SH MSI dan Ir Aniek Juliarini, MSI (keduanya dari PAK SIJI).

Dalam kesempatan itu Ketua 2 PAK-SIJI, Yudi Ismono, MAcc mengungkapkan, budaya Jawa memiliki spirit pitutor luhur yang dapat menjadi penyemangat untuk mengkampanyekan aktivitas antikorupsi. Upaya konkritisasi pitutor luhur bisa dilakukan dengan berbagai kegiatan strategis melalui pendidikan, budaya dan seni. “Korupsi tidak akan bisa hilang tanpa keinginan bersama, tanpa adanya kekuatan diri untuk mengatasi korupsi,” ujarnya.

Seminar secara hybrid tersebut juga dihadiri oleh Sekretaris Dinas Kebudayaan DIY, Cahyo Widayat MSI. Ia menyambut baik upaya penggalian nilai-nilai budaya Jawa untuk memberantas korupsi. **(Ria)-f**

Halaqah Kebangsaan Yogyakarta
Aktualisasi Bela Negara

YOGYA (KR) - Halaqah Kebangsaan Yogyakarta berlangsung di Kompleks Masjid Jami Karangajen, Brontokusuman, Kemantren Mergangsan, Kota Yogyakarta, Minggu (21/8).

H Irfan Riza SE MSc MA selaku Ketua Pelaksana mengatakan, kegiatan ini bertujuan menyadarkan komitmen kebangsaan tentang UUD 45 dan Pancasila. Mereaktualisasi nilai-nilai revolusi jihad yang dikumandangkan KH Hasyim Asyari dalam konteks permasalahan kebangsaan sekarang ini.

Selain itu, membangun dan mengukuhkan kembali fondasi persatuan Islam, khususnya NU dan Muhammadiyah, persatuan kebangsaan dalam penyelesaian yang muncul. Mendorong aktualisasi perjuangan rakyat dalam gerakan bela negara.

Menurut Irfan Riza, acara Diskusi Panel dalam bentuk Halaqah (melingkar dan lesehan) dengan pembicara Prof Dr Muhammad Chirzin MAG (UIN Sunan Kalijaga, tokoh Muhammadiyah), HM Syukri Fadhli SH MKa (tokoh Muhammadiyah, Ketua KAMI DIY), KH M Ghosy Wahab (tokoh NU Khittah 26 juga cucu pendiri NU KH Wahab Chasbullah), KH Masjud Masduki (Rois Syariyah PWNU DIY) dan Brigjen (Purn) Santosa (tokoh Gerakan Bela Negara).

Irfan Riza menyebutkan, Halaqah Kebangsaan Yogyakarta memilih tema 'Reak-

tualisasi Revolusi Jihad KH Hasyim Ashari dalam Merebut Kembali Kedudukan Rakyat sebagai Fondasi Tegaknya NKRI'. “Kegiatan ini untuk memperingati Tahun Baru 1444 H dan HUT ke-77 Kemerdekaan RI,” ucapnya.

Humas Panitia, Anny PE menambahkan, rangkaian acara kegiatan diadakan ziarah ke Makam Pahlawan Nasional - Muhammadiyah KH Ahmad Dahlan dan tokoh Muhammadiyah lainnya di Kompleks Makam Masjid Jami Karangajen. Acara penunjang berupa Pasar Murah/ Bazaar UMKM, pemberian 110 paket santunan bagi dhuafa/keluarga Veteran. **(Jay)-f**

JALAN SEHAT WARGA RW 08 SOROSUTAN

Pererat Persaudaraan Satu Bangsa

YOGYA (KR) - Ratusan warga RW 08, Kelurahan Sorosutan, Kemantren Umbulharjo Yogyakarta mengikuti kegiatan jalan sehat, Minggu (21/8). Kegiatan dalam rangka memperingati HUT ke-77 Kemerdekaan RI.

Ketua RW 08, Khoiriyah Ana Rosida SIP menuturkan, jalan sehat menempuh rute sekitar 4 km mengelilingi kampung. “Antusiasme warga mengikuti jalan sehat ini sangat tinggi, mengingat baru dilaksanakan kembali selepas pandemi,” kata Ana kepada KR di sela kegiatan.

Jalan sehat dimeriahkan penampilan anak-anak PAUD dan pembagian bermacam doorprize, antara lain sumbangan dari Anggota Komisi VII DPR RI sekaligus tokoh masyarakat RW 8 Sorosutan, Drs HM Gandung Pardiman MM. Hadir dalam acara Lurah Sorosutan, M Zulazmi.

Menurut Ana, banyak manfaat dari kegiatan jalan sehat. Selain menyehatkan badan, juga untuk mempererat kekompatan dan guyup rukun warga. “Kita terus mempererat kerukunan warga, karena ini modal sosial berharga untuk pembangunan daerah,” katanya.

Gandung Pardiman yang mengibaskan bendera start, sangat mengapresiasi kegiatan jalan sehat ini. Menurutnya, kegiatan ini merupakan salah satu wujud

syukur atas nikmat kemerdekaan, yang harus diisi dengan hal-hal positif untuk kemajuan bangsa.

“Kita musti pererat persaudaraan sebagai bangsa.

KR-Devid Permana

Gandung Pardiman melepas peserta jalan sehat.

Ke depan bekerja sama dengan Gandung Pardiman Center (GPC) kita akan adakan senam sehat dengan doorprize yang lebih menarik” pungkasnya. **(Dev)-f**

BUMI
UNTUK
INDONESIA

PENGUMUMAN

Kepada seluruh nasabah, rekanan/mitra usaha PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sebagai implementasi dari Rencana Bisnis Bank Tahun 2022 perihal pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor, dengan ini kami mengumumkan penutupan outlet :

Kantor Kas Jogjatronik
Jl. Brigjen Katamso No.75-77, Prawirodirjan
Kota Yogyakarta

Penutupan operasional kantor dimaksud secara efektif berlaku mulai tanggal **29 Agustus 2022** dan terhitung sejak tanggal tersebut, maka seluruh pelayanan nasabah dialihkan ke BNI Kantor Cabang Yogyakarta, Jl. Pangurakan No.1 Ngupasan, Gondomanan, Kota Yogyakarta.

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk dapat diketahui dan menjadi perhatian bagi masyarakat luas.

Yogyakarta, 29 Agustus 2022
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Cabang Yogyakarta

1500046
BNI Call

BNI terdaftar dan diawasi oleh

OK

www.bni.co.id

BNI
Melayani Segala, Membangun Bangsa

KURIKULUM STIPRAM

Pentingnya Peningkatan Nilai Kompetensi Mahasiswa

SEATING System dan Table Manner Course di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta merupakan program unggulan untuk mahasiswa terutama untuk program D3 jurusan Perhotelan. Program itu sudah ada sejak STIPRAM lahir, artinya mahasiswa D-3 Perhotelan difasilitasi program Seating System dan Table Manner Course sejak awal.

"Program ini melatih mahasiswa D-3 jurusan Perhotelan untuk lebih terampil dan tidak hanya menguasai teori semata. Program praktikum terpadu ini menjadi unggulan STIPRAM karena selain mahasiswa mendapat bekal yang cukup sebelum terjun ke industri juga program ini gratis tidak berbayar,"kata Ketua STIPRAM, Dr Suhendroyono didampingi Wakil Ketua STIPRAM, Dr Damiasih di Yogyakarta, Sabtu (20/8).

Suhendroyono mengatakan, program 'Seating System dan Table Manner Course' dibimbing langsung oleh para dosen- dosen yang profesional, sekaligus menjadi ajang bagi mahasiswa program D3 Perhotelan untuk menguasai ilmu Perhotelan yang kompleks. Dari awal persiapan hingga akhirnya mahasiswa belajar

Mahasiswa program D3 Perhotelan sedang praktikum di bidang Food Product, tidak harus berbayar lagi.

ke berbagai divisi dan sekaligus sebagai tamu, semua dikelola oleh mahasiswa program D3 Perhotelan. Dengan demikian mahasiswa D3 Perhotelan telah siap baik secara teori maupun praktik untuk bersaing di industri Perhotelan.

"Selain para pembimbing telah menyiapkan mahasiswa untuk bisa terampil, juga diberikan ilmu untuk berwirausaha mandiri dalam bidang usaha wisata. Seperti halnya wirausaha dibidang kuliner, bakery, restorasi, dan bar," ungkapnya.

Menurut Ketua STIPRAM, mahasiswa program D3 Perhotelan STIPRAM sangatlah beruntung, karena mereka diberikan fasilitas yang cukup dan diberikan bobot pembelajaran praktik yang seimbang dengan tuntutan kebutuhan industri. Prospek mahasiswa Program D3 Perhotelan tidak kalah dengan mahasiswa program S1 Pariwisata, karena program vokasi juga sangat dibutuhkan

Suasana kegiatan praktikum mahasiswa program D3 Perhotelan di laboratorium Nusantara Restaurant kampus STIPRAM berbaur antara tamu dari luar kampus.

Salah satu kegiatan pengambilan dokumentasi setelah peresmian Golden Ganesha Ecole d'hotel STIPRAM .